

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan perlakuan berbeda antara dua kelompok sampel yaitu kelompok eksperimen yang memperoleh pembelajaran matematika dengan berbantuan *Geogebra* dan kelompok kontrol yang memperoleh pembelajaran konvensional maka berdasarkan hasil analisis data untuk pengujian hipotesisnya, kesimpulan dan temuan yang diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Kemampuan berpikir kreatif matematika siswa yang memperoleh pembelajaran berbantuan *Geogebra* lebih baik dari siswa yang memperoleh pembelajaran konvensional.
2. *Self-concept* siswa tentang matematika dalam pembelajaran dengan menggunakan program *Geogebra* lebih baik dibandingkan dengan siswa yang memperoleh pembelajaran konvensional.
3. *Self-concept* siswa tentang matematika dalam pembelajaran berbantuan *Geogebra* secara umum mempengaruhi kemampuan berpikir kreatif siswa.

B. Saran

Melihat dan memperhatikan hasil temuan dan kesimpulan penelitian, tidaklah berlebihan untuk mengatakan bahwa pembelajaran dengan berbantuan *Geogebra* memiliki manfaat positif baik bagi guru maupun siswa. Pembelajaran dengan berbantuan *Geogebra* yang

berdasarkan kerangka teoritisny dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif, berdasarkan penelitian ini dapat memperbaiki kemampuan kreatif matematis siswa.

Pembelajaran berbantuan *geogebra* memakan waktu yang lebih lama dari pembelajaran konvensional. Jadi disarankan, pembelajaran berbantuan *geogebra* diterapkan pada topik-topik matematika yang esensial, sehingga siswa dapat menerapkan pengetahuan dan prosedur matematis yang telah mereka pelajari. Melihat hasil tes kemampuan berpikir kreatif, guru sebaiknya membiasakan siswa dengan soal-soal kemampuan berpikir kreatif dan soal-soal kemampuan matematis lainnya.

Bagi peneliti berikutnya agar menelaah kelemahan pembelajaran ini dan juga agar menelaah pembelajaran ini untuk dilihat pengaruhnya pada kemampuan matematis lainnya seperti kemampuan memecahkan masalah, kemampuan komunikasi dan kemampuan berpikir kritis

Penelitian ini dilakukan pada salah satu Sekolah Menengah Pertama di provinsi DKI Jakarta, penelitian lanjut dapat dilakukan pada jenjang sekolah lainnya dan dilakukan dengan memperhatikan kategori sekolah tinggi, sedang, dan rendah.

Berdasarkan hasil penelitian tentang *self-concept*, *self-concept* siswa kelompok eksperimen berada pada kategori sedang dan *Self-concept* siswa kelompok kontrol berada pada kategori sedang. Kategori *Self-concept* kedua kelompok siswa tersebut masih belum dapat dikatakan bagus mengingat *Self-concept* merupakan keyakinan seseorang terhadap kemampuannya untuk dapat melaku

kantindakan-tindakan yang diperlukan untuk menyelesaikan suatu tugas/masalah tertentu dengan berhasil. Sehingga terbuka peluang bagi peneliti selanjutnya untuk dapat meningkatkan *Self-concept* yang dimiliki seseorang. Terkait dengan rendahnya *Self-concept* siswa kelompok eksperimen, peneliti selanjutnya agar lebih memperhatikan sumber-sumber utama *Self-concept* secara menyeluruh.

Self-concept yang ditelaah pada penelitian ini merupakan *Self-concept* yang terkait dengan kemampuan berpikir kreatif. Peneliti selanjutnya dapat meneliti *Self-concept* siswa yang terkait dengan kemampuan matematis lainnya. Peneliti selanjutnya dapat menelaah bagaimana kemampuan matematis yang dimiliki siswa jika ditinjau dari *Self-concept* yang dimilikinya.

